



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley sebagai Reference Tools Manager dalam Penulisan dan Pengelolaan Karya Tulis Ilmiah

Training on Using the Mendeley Application as a Reference Tools Manager in Writing and Managing Scientific Papers

Sadaruddin^{1*}, Usman², Hasmawaty³, Syamsuardi⁴, Muhammad Yusri Bachtiar⁵

¹ Universitas Islam Makassar, Indonesia

² STAI Al Gazali Bulukumba, Indonesia

³⁻⁵ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

sadaruddin.dty@uim-makassar.ac.id^{1*}, usmancamming@gmail.com², hasmawaty@unm.ac.id³,
syamsuardi@unm.ac.id⁴, m.yusri@unm.ac.id⁵

Korespondensi penulis : sadaruddin.dty@uim-makassar.ac.id*

Article History:

Received: Juni 16, 2025;

Revised: Juni 30, 2025;

Accepted: Juli 26, 2025;

Published: Juli 28, 2025

Keywords:

APA, Article, Mendeley, Training, Writing

Abstract: In the academic world, proper and efficient reference management is essential to ensure the quality and credibility of scientific writing. However, many lecturers and education practitioners, particularly early childhood education teachers, still encounter difficulties in managing references according to established academic standards such as APA and MLA citation styles. This challenge often hinders the process of academic writing and decreases the quality of scholarly outputs. To address this issue, a structured training program was conducted focusing on the use of Mendeley, a digital reference management tool designed to simplify citation and bibliography management automatically. The objective of this training was to enhance participants' technical competence, digital literacy, and their ability to integrate Mendeley into the process of preparing scientific papers. The training activities were carried out using a series of steps, including needs assessment of participants, collaborative planning, hybrid training implementation (both online and offline), and continuous assistance through follow-up forums. Throughout the program, participants were guided step-by-step on how to install, use, and integrate Mendeley into word processing applications for academic writing. The results of the evaluation showed a significant increase in participants' knowledge and practical skills, with an N-Gain score of 0.70, which falls into the high effectiveness category. The training not only improved the quality of reference management in scientific papers but also promoted greater professionalism and academic accountability. Moreover, it supported the broader goal of integrating technology into educational development. Overall, this initiative is expected to encourage more systematic, efficient, and digitally literate practices in academic writing among educators, ultimately contributing to improved educational quality in higher education settings.

Abstrak.

Dalam dunia akademis, pengelolaan referensi yang tepat dan efisien sangat penting untuk menjamin kualitas dan kredibilitas tulisan ilmiah. Namun, banyak dosen dan praktisi pendidikan, khususnya guru PAUD, masih mengalami kesulitan dalam mengelola referensi sesuai standar akademik yang telah ditetapkan seperti gaya sitasi APA dan MLA. Tantangan ini seringkali menghambat proses penulisan akademik dan menurunkan kualitas karya ilmiah. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah program pelatihan terstruktur diselenggarakan dengan fokus pada penggunaan Mendeley, sebuah perangkat lunak manajemen referensi digital yang dirancang untuk menyederhanakan pengelolaan sitasi dan bibliografi secara otomatis. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis, literasi digital, dan kemampuan peserta dalam mengintegrasikan Mendeley ke dalam proses penyusunan karya ilmiah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui serangkaian langkah, meliputi penilaian kebutuhan peserta, perencanaan kolaboratif, pelaksanaan pelatihan hibrida (baik daring maupun luring), dan pendampingan berkelanjutan melalui forum tindak lanjut. Sepanjang program, peserta dipandu langkah demi

langkah tentang cara menginstal, menggunakan, dan mengintegrasikan Mendeley ke dalam aplikasi pengolah kata untuk penulisan akademik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan praktis peserta, dengan skor N-Gain sebesar 0,70, yang termasuk dalam kategori efektivitas tinggi. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan referensi dalam karya tulis ilmiah, tetapi juga mendorong profesionalisme dan akuntabilitas akademik yang lebih tinggi. Lebih lanjut, pelatihan ini mendukung tujuan yang lebih luas untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengembangan pendidikan. Secara keseluruhan, inisiatif ini diharapkan dapat mendorong praktik penulisan akademik yang lebih sistematis, efisien, dan melek digital di kalangan pendidik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata Kunci: APA, Artikel, Mendeley, Pelatihan, Penulisan

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, kemampuan menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku merupakan keterampilan yang sangat penting. Salah satu aspek krusial dalam penulisan ilmiah adalah manajemen referensi, yang mencakup pencatatan, pengelolaan, serta penyusunan daftar pustaka secara tepat dan konsisten. Sayangnya, banyak mahasiswa, dosen, dan peneliti yang masih mengalami kesulitan dalam hal ini, terutama dalam menyusun kutipan dan referensi sesuai dengan gaya penulisan tertentu (APA, MLA, Chicago, dan lain-lain).

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai perangkat lunak telah dikembangkan untuk membantu proses ini, salah satunya adalah Mendeley. Mendeley merupakan salah satu *reference tools manager* berbasis digital yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengorganisasi, menandai, dan mengutip referensi secara otomatis (Gusmaliza & Masdalipa, 2023). Penggunaan Mendeley tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah, tetapi juga meminimalkan kesalahan teknis dalam pengutipan dan penyusunan daftar Pustaka (Haris et al., 2023).

Pelatihan alat referensi manajer, seperti Mendeley, di kalangan praktisi pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Mendeley menawarkan berbagai fitur yang tidak hanya membantu dalam mengorganisir referensi, tetapi juga mendukung kolaborasi dan akses ke berbagai sumber daya ilmiah. Kemampuan teknis para guru PAUD dalam memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley berhubungan langsung dengan efektivitas mereka dalam menyusun kurikulum dan bahan ajar yang berbasis penelitian. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa guru yang memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak (Tobing et al., 2024).

Implementasi pelatihan Mendeley juga sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD melalui supervisi akademik yang berbasis digital, yang dapat memperkuat kompetensi pengajaran mereka (Danial et al., 2022). Penggunaan aplikasi dalam pelatihan bukan hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan kemampuan inovasi dalam menciptakan materi ajar yang menarik dan relevan (Hasmawaty et al., 2023). Menurut penelitian, penggunaan media digital dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam keterampilan guru dan memfasilitasi pendekatan baru dalam pengajaran (Alfian et al., 2022; Bachtiar et al., 2025).

Lebih jauh lagi, dasar ilmiah dalam pengajaran PAUD dapat diperkuat melalui kemampuan guru untuk mengelola dan menyajikan penelitian yang relevan, yang dapat diperoleh melalui penggunaan alat referensi seperti Mendeley. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak, mengingat bahwa baik pendidikan formal maupun informal harus memiliki kualitas yang memadai untuk meningkatkan hasil belajar (Jimat, 2022). Dalam konteks PAUD, peningkatan ini dapat diukur dengan kemampuan anak-anak untuk berinteraksi dan memproses informasi di usia dini, yang memerlukan dukungan dari lingkungan belajar yang baik.

Dengan demikian, pelatihan penggunaan Mendeley sangat penting bagi praktisi PAUD tidak hanya untuk pengembangan pribadi dan profesional, tetapi juga untuk penjaminan mutu pendidikan yang lebih tinggi. Integrasi alat manajemen referensi ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merespons kebutuhan pendidikan dan menjadi agen perubahan dalam pengajaran di era digital Manik et al. (2023). Ini menjadi signifikan terutama di tengah tantangan pendidikan saat ini yang semakin bergantung pada teknologi dan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada peserta dalam memanfaatkan Mendeley sebagai alat bantu manajemen referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta mampu mengintegrasikan Mendeley ke dalam proses penulisan mereka, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih terstruktur, akurat, dan sesuai standar akademik.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh praktisi PAUD yang berjumlah 25 orang. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid. 18 orang peserta hadir secara luring dan 7 orang mengikuti secara daring. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan

penggunaan *reference tools manager* berbasis Mendeley dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur sebagai berikut:

Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Mitra

Tahapan awal dilakukan dengan mengidentifikasi mitra dan menganalisis kebutuhan mereka terkait pemahaman dan kemampuan dalam menulis karya ilmiah serta mengelola referensi. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi, atau penyebaran kuesioner.

Perencanaan dan Persiapan Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan pelatihan yang mencakup:

- a. Penentuan tujuan dan sasaran pelatihan.
- b. Penyusunan modul dan materi pelatihan.
- c. Persiapan perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan (misalnya: Mendeley Desktop, akun Mendeley, koneksi internet).
- d. Penyusunan jadwal dan pembagian tugas tim pelaksana.
- e. Koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang mencakup:

- a. Pengenalan dasar penulisan karya ilmiah.
- b. Penjelasan pentingnya manajemen referensi.
- c. Pengenalan Mendeley: instalasi, registrasi akun, dan eksplorasi fitur-fitur utama.
- d. Praktik langsung: mengimpor referensi, membuat folder, mengutip otomatis di MS Word, dan menyusun daftar pustaka.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, serta aspek yang perlu ditingkatkan. Evaluasi mencakup:

- a. Pre-test dan post-test.
- b. Diskusi terbuka sebagai umpan balik.

Dalam upaya untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan digunakan indikator dalam bentuk praktek langsung dalam mempergunakan mendeley sebagai tools dalam memudahkan penulisan karya ilmiah. Adapun indikatornya sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator penilaian peserta

Aspek Penilaian	Indikator	Skor Max
Pemahaman Konsep Dasar Mendeley	Menjelaskan fungsi dan manfaat Mendeley	10
Instalasi & Registrasi	Melakukan instalasi dan registrasi akun Mendeley	10
Manajemen Referensi	Mampu mengunggah, menyusun, dan mengelola referensi	15
Penggunaan Plugin Word	Mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word	15
Format Sitasi & Daftar Pustaka	Menggunakan sitasi otomatis dan memilih gaya referensi (APA, MLA, dll.)	15
Sikap & Partisipasi Selama Pelatihan	Aktif bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas	10
Penerapan pada Karya Tulis	Mampu menerapkan Mendeley dalam draft tulisan ilmiah sederhana	25

Untuk mengukur kemampuan peserta dalam pelatihan digunakan kategori penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Skor Penilaian

Rentang Skor	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
< 55	Perlu Bimbingan

Pendampingan dan Tindak Lanjut

Setelah pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan secara daring/luring untuk peserta yang membutuhkan bantuan lanjutan. Selain itu, tersedia forum komunikasi berupa grup WhatsApp sebagai media diskusi dan konsultasi.

Penyusunan Laporan dan Publikasi Hasil

Tahap akhir adalah penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup deskripsi kegiatan, dokumentasi, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan sejenis di masa depan. Apabila relevan, hasil pengabdian dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian atau prosiding.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif berdasarkan data pretest dan posttest yang dikumpulkan dari 25 peserta. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi pelatihan dan setelah pelatihan maka dilakukan posttest untuk melihat peningkatan pemahaman

peserta. Berikut ini hasil analisis data pelaksanaan pelatihan Mendelay dengan mempergunakan uji statisitik parametrik paired sampel t tets (Usman et al., 2023).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Tujuan penyajian data deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran awal mengenai efektivitas pelatihan, melalui pemahaman pola sebaran, rata-rata, dan peningkatan nilai. Dari data ini sudah tampak bahwa pelatihan memberikan dampak positif, ditandai dengan kenaikan nilai mean, median, dan mode dari pretest ke posttest.

Tabel 3. Data Deskriptif

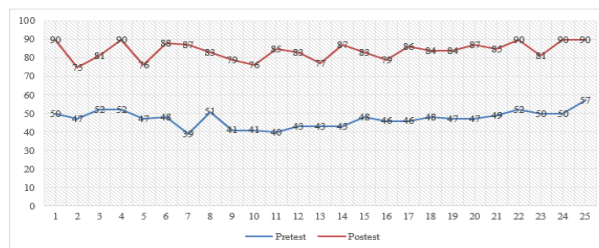
Item	Pretest	Postets
N	25	25
Mean	47,08	83,84
Std. Error of Mean	,875	,964
Median	47,00	84,00
Mode	47	90
Std. Deviation	4,377	4,819
Variance	19,160	23,223
Range	18	15
Minimum	39	75
Maximum	57	90
Sum	1177	2096

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest dari 25 peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan *Reference Tools Manager Mendeley*, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terhadap penggunaan Mendeley. Rata-rata nilai (mean) pretest peserta adalah 47,08, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 83,84, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 36,76 poin setelah pelatihan. Nilai median juga mengalami peningkatan dari 47,00 menjadi 84,00, dan mode (nilai yang paling sering muncul) berubah dari 47 menjadi 90, menandakan bahwa sebagian besar peserta mencapai nilai maksimal setelah pelatihan.

Dari sisi penyebaran data, standard deviation meningkat dari 4,377 ke 4,819, dan variance naik dari 19,160 menjadi 23,223, menunjukkan adanya sedikit variasi antar peserta pada hasil posttest, meskipun secara umum tetap dalam rentang yang baik. Rentang nilai (range) sedikit menurun dari 18 pada pretest menjadi 15 pada posttest, yang berarti skor peserta lebih merata setelah pelatihan. Nilai minimum meningkat dari 39 menjadi 75, dan nilai

maksimum naik dari 57 menjadi **90**, menunjukkan perbaikan signifikan baik pada peserta dengan nilai terendah maupun tertinggi.

Total nilai keseluruhan (sum) juga meningkat tajam dari 1177 pada pretest menjadi 2096 pada posttest, memperkuat bukti bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam beberapa indikator, yaitu: menjelaskan fungsi dan manfaat Mendeley, melakukan instalasi dan registrasi, mengelola referensi, mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word, menggunakan sitasi otomatis, aktif dalam diskusi dan tugas, serta mampu menerapkan Mendeley dalam draft tulisan ilmiah sederhana. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan literasi digital peserta khususnya dalam pengelolaan referensi ilmiah menggunakan Mendeley. Berikut ini garfik hasil pelatihan peserta Mendeley



Gambar 2. Grafik Hasil belajar peserta pelatihan mendelay

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest dari 25 peserta pelatihan, terlihat adanya peningkatan skor secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Nilai pretest berkisar antara 39 hingga 57, sedangkan nilai posttest meningkat dan berkisar antara 75 hingga 90. Hampir seluruh peserta menunjukkan kenaikan nilai, beberapa di antaranya mengalami lonjakan yang cukup besar, seperti peserta dengan skor pretest 39 yang meningkat menjadi 87 pada posttest. Peningkatan ini menggambarkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman atau keterampilan peserta terkait materi yang diberikan. Jika data ini divisualisasikan dalam bentuk grafik garis atau batang, akan tampak bahwa grafik posttest secara konsisten berada di atas grafik pretest, memperlihatkan tren peningkatan yang merata di hampir seluruh peserta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Untuk memperkuat analisis ini, perhitungan rata-rata skor, uji statistik (misalnya paired sample t-test), dan perhitungan N-Gain bisa digunakan sebagai bukti kuantitatif keberhasilan pelatihan.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,133	25	.200*
Postets	,111	25	.200*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest sebesar 0,200 dan untuk posttest juga sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi yang umum digunakan yaitu 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Distribusi normal ini menunjukkan bahwa data hasil pengukuran nilai peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan Mendeley tidak menyimpang secara signifikan dari pola distribusi normal. Oleh karena itu, data tersebut layak untuk digunakan dalam uji statistik parametrik selanjutnya, seperti uji paired sample t-test, guna mengetahui efektivitas pelatihan secara lebih lanjut.

Tabel 5. Uji Komparasi Kemampuan Peserta Pelatihan

Postets - Pretest	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
				36,760	5,044			

Berdasarkan hasil uji komparasi dengan paired sample t-test, diperoleh nilai selisih rata-rata (mean difference) antara skor posttest dan pretest sebesar 36,760, dengan standar deviasi sebesar 5,044 dan standar error sebesar 1,009. Interval kepercayaan 95% atas selisih skor ini berada pada rentang 34,678 hingga 38,842, yang menunjukkan bahwa peningkatan skor peserta setelah pelatihan bersifat signifikan dan konsisten. Nilai t hitung sebesar 36,441 dengan derajat kebebasan (df) 24, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang mengindikasikan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley secara nyata meningkatkan kemampuan peserta.

Peningkatan ini mencakup seluruh indikator yang diajarkan dalam pelatihan, yaitu kemampuan dalam menjelaskan fungsi dan manfaat Mendeley, melakukan instalasi dan registrasi akun, mengunggah, menyusun, dan mengelola referensi, serta mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan sitasi otomatis dan memilih gaya referensi seperti APA, MLA, dan lainnya, aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas, serta mampu menerapkan Mendeley dalam draft tulisan ilmiah sederhana. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil secara efektif meningkatkan literasi digital peserta dalam pengelolaan referensi ilmiah melalui aplikasi Mendeley.

Tabel 6. Uji N Gain

Indikator Pelatihan Mendelay	Pretest	Postets	N Gain
	47,08	83,84	0.70

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1.5 mengenai uji N-Gain, diperoleh nilai rata-rata pretest peserta pelatihan sebesar 47,08, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 83,84. Berdasarkan nilai N-Gain sebesar 0,70 dalam kategori efektif menurut (Hake, 1999) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta pelatihan yang tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam berbagai indikator yang dilatihkan, mulai dari pemahaman fungsi dan manfaat Mendeley, instalasi dan registrasi akun, pengelolaan referensi, integrasi dengan Microsoft Word, penggunaan sitasi otomatis, hingga penerapan Mendeley dalam penulisan ilmiah sederhana.

**Gambar 3.** Pendampingan pembuatan akun Mendeley

Pelatihan penggunaan Mendeley sebagai alat manajemen referensi memberikan berbagai manfaat signifikan bagi guru dalam penulisan karya ilmiah. Pertama, Mendeley mempermudah pengelolaan referensi dengan fitur-fitur seperti pengaturan kutipan dan pembuatan daftar pustaka secara otomatis, yang sangat penting dalam menjaga standar akademik (Rusli et al., 2023; Susanti et al., 2024). Dengan menggunakan aplikasi ini, para guru dapat lebih efisien dalam menyiapkan karya ilmiah, sehingga waktu yang tersedia untuk mengerjakan konten tulisan dapat lebih maksimal (Arniati et al., 2022; Krobo et al., 2022).

Lebih dari sekadar keterampilan teknis, pelatihan ini berkontribusi pada pembentukan budaya akademik yang lebih kuat di kalangan guru, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran di lingkungan pendidikan (Allo, 2022; Syaharuddin et al., 2021). Kemampuan guru dalam mengelola referensi dan kutipan dengan baik tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan mereka, tetapi juga memberikan teladan yang baik bagi siswa mereka (Yusuf, 2023). Dengan berbagai manfaat tersebut, pelatihan menggunakan Mendeley menjadi investasi penting bagi pengembangan profesional guru, yang diharapkan dapat

mengangkat standar penulisan ilmiah dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Mappeasse et al., 2024; Sujarwati et al., 2021).

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Islam Makassar, khususnya Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Sastra, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi dasar penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja sama, termasuk dosen, mahasiswa, serta mitra masyarakat yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan kontribusi dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan Mendeley sebagai alat manajemen referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, termasuk dalam mengelola referensi, melakukan sitasi otomatis, dan mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word. Evaluasi melalui pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan yang dilengkapi dengan kategori efektivitas tinggi ($N\text{-Gain} = 0,70$). Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis peserta, tetapi juga mendukung pengembangan budaya akademik dan profesionalisme, khususnya di kalangan guru PAUD, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas karya ilmiah dan pendidikan berbasis teknologi. Pendampingan lanjutan dan forum diskusi secara daring maupun luring menjadi penunjang keberlanjutan penguasaan kemampuan peserta, sekaligus mendorong adaptasi teknologi dalam proses penulisan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. N., Safitri, N., Baydhowi, M., & Bkti, G. M. S. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di Himpaudi Mustika Jaya. *Jurnal Buana Pengabdian*, 4(2), 13–19. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v4i2.2780>
- Allo, M. D. G. (2022). Pelatihan penggunaan reference manager Mendeley bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UKI Toraja. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10432>
- Arniati, A., Arsal, M., & R, M. R. (2022). Pelatihan penggunaan Mendeley sebagai manajemen referensi pada penulisan karya ilmiah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 5096. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11224>

- Bachtiar, M. Y., Hasmawaty, & Islami, A. N. M. (2025). Workshop pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT pada anak pra sekolah. *Madaniya*, 6(1), 270–276.
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022). Model supervisi akademik berbasis digital oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1514–1521. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3922>
- Gusmaliza, D., & Masdalipa, R. (2023). Pelatihan pengolahan data riset skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir. *AbdiFormatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.59395/abdiFormatika.v3i1.191>
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. Indiana University.
- Haris, I., Kusumarini, E., Zagoto, S. F. L., Kusumawati, I., & Arifudin, O. (2023). Pengenalan teknis penggunaan software Turnitin dan Mendeley desktop untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa baru. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hasmawaty, Muliati, & Bachtiar, M. Y. (2023). Optimalisasi aplikasi platform Merdeka Mengajar (MM) melalui komunitas belajar Gugus PAUD. *Madaniya*, 4(2), 574–581.
- Jimat, I. M. (2022). Kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 466–474. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.45874>
- Krobo, A., Sirjon, S., & Mamma, A. T. (2022). Pelatihan Mendeley bagi guru dan calon guru PAUD di Kota Jayapura. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 321–326. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2.327>
- Mappeasse, M. Y., Burhan, M. I., Bakri, H., Muchtar, A., & Sari, D. A. L. (2024). PKM pelatihan pemanfaatan aplikasi Mendeley untuk guru sekolah SMK Negeri 1 Tinambung. *JPM*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i1.2790>
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan aplikasi Mendeley sebagai instrumen citation dan reference manager pada penulisan karya ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 485–492. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1428>
- Sujarwati, I., Azwandi, A., & Syafryadin, S. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan sitasi dan referensi karya ilmiah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i1.18303>
- Susanti, M., Kusmiarti, R., Mamnun, H., Ar, R., & Natalia, N. (2024). Training on reference manager tool (Mendeley) for students of Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Aktual*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.58723/aktual.v2i2.185>
- Syahrudin, S., Mandailina, V., Pramita, D., Rahmaniah, R., Rosada, R., & Negara, H. R. P. (2021). Peningkatan kualitas publikasi mahasiswa dan sitasi karya ilmiah dosen melalui workshop manajemen software Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1367>

- Tobing, H. K., Barus, M. B., Purba, F. A., Sijabat, N., & Puteri, A. (2024). Keterampilan guru PAUD dalam mengulas teks: Menyemai bakat bahasa Indonesia pada usia dini. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11), 743–746. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i11.100>
- Usman, U., Hasmawaty, H., Sadaruddin, S., Syamsuardi, S., & Nasarudin, N. (2023). Pengaruh kegiatan senam irama terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 338. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i2.52621>
- Yusuf, F. (2023). Pelatihan sitasi untuk karya tulis ilmiah mahasiswa menggunakan Mendeley reference. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1082>